

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di PAUD Kamboja Desa Tanjung Menang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan di kelompok B dengan subjek penelitian berjumlah 15 orang anak terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus yang menjadi acuan antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun hasilnya sebagai berikut.

1. Deskripsi siklus pertama

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dilakukan pada kompetensi dasar: anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni dengan indikator membuat bunga dengan teknik menggunting. Pada siklus pertama kegiatan pembelajaran latihan menggunting kertas, anak menggunting kertas lalu dibuat menjadi bunga. Data penilaian kemampuan motorik halus anak melalui latihan menggunting kertas dibagi menjadi tiga aspek, yang disajikan pada masing-masing tabel di bawah ini:

a. Kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas.

Hasil kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas pada siklus 1 dapat diuraikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Data kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas.

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	AO	4	Baik
2	BO	4	Baik
3	CO	3	Sedang
4	DO	2	Kurang
5	EO	2	Kurang
6	FO	5	Sangat baik
7	GO	2	Kurang
8	HO	4	Baik
9	IO	2	Kurang
10	JO	3	Sedang
11	KO	2	Kurang
12	LO	2	Kurang
13	MO	1	Sangat kurang
14	NO	5	Sangat baik
15	OO	2	Kurang
Jumlah	15	43	
Rata-rata		57,3%	Sangat kurang

Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas pada siklus satu, pada aspek ini jumlah rata-rata yang diperoleh anak adalah 57,3% dan termasuk dalam kategori sangat kurang.

b. Kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas

hasil dari kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas pada siklus satu seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data data kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas

No	Subjek	Nilai	Kategori
1	AO	2	Kurang
2	BO	4	Baik
3	CO	3	Sedang
4	DO	1	Kurang
5	EO	3	Sedang
6	FO	4	Baik
7	GO	5	Sangat baik
8	HO	3	Sedang
9	IO	5	Sangat baik
10	JO	3	Sedang
11	KO	1	Kurang
12	LO	4	Baik
13	MO	3	Sedang
14	NO	5	Sangat baik
15	OO	2	Kurang
Jumlah	15	48	
Rata-rata		64%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata kemampuan anak dalam menggunting kertas pada siklus 1 mencapai 64%, pada aspek ini kemampuan anak dapat dikategorikan kurang

c. Kecepatan anak dalam menggunting kertas dengan rapi

Di bawah ini dapat diuraikan hasil yang diperoleh anak pada aspek kecepatan anak dalam menggunting kertas dengan rapi.

Table 4.3 Data kecepatan anak dalam menggunting kertas dengan rapi

No	Subjek	Nilai	Katagori
1	AO	2	Kurang
2	BO	3	Sedang
3	CO	5	Sangat baik
4	DO	1	Sangat kurang
5	EO	5	Sangat baik
6	FO	4	Baik
7	GO	3	Sedang
8	HO	4	Baik
9	IO	4	Baik
10	JO	3	Sedang
11	KO	1	Sangat kurang
12	LO	2	Kurang
13	MO	3	Sedang
14	NO	4	Baik
15	OO	3	Sedang
Jumlah	15	47	
Rata-rata		62,6%	Kurang

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata anak dalam kecepatan anak dalam menggunting kertas dengan rapi yaitu, 62,6% berdasarkan nilai ketiga aspek kemampuan anak pada siklus satu di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Data nilai rata-rata kelas dari 3 aspek penilaian anak

No	Aspek	Nilai rata-rata	Katagori
1	Kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas	57,3%	Sangat kurang
2	Kemampuan anak dalam latihan menggunting	64%	Kurang

	kertas		
3	Kecepatan anak dalam latihan menggunting kertas dengan rapi	62,6%	Kurang
Jumlah		183,9%	
Nilai rata-rata		61,3%	Kurang

Berdasarkan pada siklus kesatu untuk semua aspek penilaian anak dapat dilihat seperti pada tabel di atas, dimana rata-rata keseluruhan yang diperoleh anak dari ketiga aspek di atas mencapai nilai rata-rata 61,3%, dari hasil ini maka dapat disimpulkan kemampuan anak pada siklus satu dapat dikategorikan kurang.

Hasil refleksi dengan kalabolorator masih muncul permasalahan antara lain: kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas, kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas, kecepatan anak dalam latihan menggunting kertas, belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Permasalahan tersebut akan ditindaklanjuti pada siklus kedua dengan mengambil solusi atau perbaikan sebagai berikut:

1. Menjelaskan kembali bagaimana cara memegang gunting dan menggunting kertas dengan benar
2. Memberikan motivasi kepada anak agar anak semangat belajar latihan menggunting
3. Memilih metode yang sesuai dan mudah dimengerti anak

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian di lanjutkan pada siklus berikutnya.

1. Deskripsi Siklus Kedua

Kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dilakukan pada kompetensi dasar: anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni” dengan indikator membuat bunga dengan teknik menggunting. Pada siklus kedua kegiatan pembelajaran latihan menggunting kertas, dengan mengajak anak menggunting kertas kemudian dibuat menjadi bunga ternyata kemampuan motorik halus anak semakin meningkat, seperti yang ada pada tabel di bawah ini.

a. Kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas.

Hasil kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas pada siklus 2 dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas.

No	Subjek	Nilai	Katagori
1	AO	5	Sangat baik
2	BO	5	Sangat baik
3	CO	5	Sangat baik
4	DO	4	Baik
5	EO	5	Sangat baik
6	FO	4	Sangat baik
7	GO	5	Sangat baik
8	HO	4	Baik

9	IO	5	Sangat baik
10	JO	4	Baik
11	KO	5	Sangat baik
12	LO	4	Baik
13	MO	5	Sangat baik
14	NO	4	Baik
15	OO	4	Baik
Jumlah	15	68	
Rata-rata		90,6%	Sangat baik

Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas pada siklus dua, pada aspek ini jumlah rata-rata yang diperoleh anak mencapai 90,6% termasuk dalam kategori sangat baik

b. Kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas

hasil dari kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas pada siklus satu seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas

No	Subjek	Nilai	Katagori
1	AO	5	Sangat baik
2	BO	4	Baik
3	CO	5	Sangat baik
4	DO	4	Baik
5	EO	5	Sangat baik
6	FO	4	Baik
7	GO	5	Sangat baik
8	HO	4	Baik
9	IO	5	Sangat baik
10	JO	4	Baik
11	KO	4	Baik
12	LO	4	Baik
13	MO	5	Sangat baik
14	NO	4	Baik

15	OO	4	Baik
Jumlah	15	66	
Rata-rata		88%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata kemampuan anak dalam menggunting kertas pada siklus 2 mencapai 88%, pada aspek ini kemampuan anak dapat dikategorikan sangat baik, karena nilai rata-rata yang diperoleh anak sudah mencapai indikator keberhasilan

c. Kecepatan anak dalam menggunting kertas dengan rapi

hasil dari kecepatan anak dalam menggunting kertas dengan rapi pada siklus 2

Table 4.7 Data kecepatan anak dalam menggunting kertas dengan rapi

No	Subjek	Nilai	Katagori
1	AO	5	Sangat baik
2	BO	4	Baik
3	CO	5	Sangat baik
4	DO	4	Baik
5	EO	4	Baik
6	FO	4	Baik
7	GO	5	Sangat baik
8	HO	5	Sangat baik
9	IO	4	Baik
10	JO	5	Sangat baik
11	KO	4	Baik
12	LO	5	Sangat baik
13	MO	5	Sangat baik
14	NO	4	Baik
15	OO	4	Baik
Jumlah	15	67	
Rata-rata		89,3%	Sangat baik

Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai rata-rata kecepatan anak pada siklus kedua mencapai, 89,3%, dari hasil ini menunjukkan kecepatan anak dalam menggunting kertas termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan nilai ketiga aspek kemampuan anak pada siklus dua di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 nilai rata-rata 3 aspek penilaian anak

No	Aspek	Nilai rata-rata	Katagori
1	Kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas	90,6%	Sangat baik
2	Kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas	88%	Sangat baik
3	Kecepatan anak dalam latihan menggunting kertas dengan rapi	89,3%	Sangat baik
Jumlah		264,9%	
Nilai rata-rata		88,3%	Sangat baik

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari semua aspek penilaian pada siklus kedua maka, dapat diperoleh nilai rata-rata kelas dari setiap aspek penilaian pada siklus 2 yaitu dengan jumlah rata-rata mencapai 88,3%, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-

rata tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan dan dapat dikategorikan sangat baik.

Dari semua penilaian dari siklus hingga siklus kedua dapat dilihat peningkatan dari masing-masing aspek penilaian pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Data peningkatan nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II

Aspek yang diteliti	Jumlah		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas	57,3%	90,6%	33,3%
Kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas	64%	88%	24%
Kecepatan anak dalam latihan menggunting kertas dengan rapi	62,6%	89,3%	26,7%
Jumlah	183,9%	267,9%	84%
Rata-rata	61,3%	83,9%	22,6%

Berdasarkan dari tabel diatas terjadi peningkatan antara siklus I ke siklus II pada aspek kerapian dan kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas terjadi peningkatan mencapai 33,3%, kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas terjadi peningkatan mencapai 24%, dan aspek kecepatan anak dalam latihan menggunting kertas dengan rapi terjadi peningkatan mencapai 26,7%. Kemudian dapat

juga diketahui nilai rata-rata peningkatan dari keseluruhan tiga aspek penilaian mencapai 22,6%.

Berdasarkan data dari siklus kedua dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap aspek dari siklus I sampai siklus II. Dalam aspek kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas, kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas, kecepatan anak dalam latihan menggunting kertas, dapat dikatakan berhasil sangat baik terbukti dan dapat dilihat pada tabel peningkatan siklus I dan Siklus II. Hal ini dibuktikan bahwa:

1. Anak mampu menggunting dengan cepat dan benar
2. Anak mampu membuat bunga dari guntingan kertas yang digunting
3. Anak sangat percaya diri dalam menuangkan idenya sendiri.
4. Anak dapat memahami ketika guru memperagakan cara menggunting.

Pada siklus kedua berdasarkan hasil refleksi menunjukkan bahwa semua aspek yang diamati sudah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan, maka menurut peneliti tidak ada lagi tindakan pada siklus kedua atau berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui latihan menggunting kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, pada saat anak latihan menggunting dengan benar, rapi, dan cepat. Hal ini terbukti dari hasil tabel siklus I dan siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan pada rumusan masalah pada bab I yaitu “Apakah melalui latihan menggunting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok B PAUD Kamboja Desa Tanjung Menang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.?”. Pada hasil penelitian dari siklus satu dan siklus dua pada pelaksanaan pembelajaran latihan menggunting kertas dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dan kemandirian anak hal ini terbukti anak mampu menggunting kertas dengan benar, dan cepat.

Menurut Pramareta (2013:41), kemampuan motorik halus sangat penting untuk ditingkatkan, jika motorik halus anak tidak dikembangkan dengan baik akan merugikan perkembangan, karena motorik halus adalah salah satu perkembangan fisik motorik yang ada didiri anak. Motorik halus sangat penting bagi anak karena merupakan kemampuan anak untuk mempersiapkan dalam menulis. Jika motorik halus anak tidak berkembang dengan baik maka akan menghambat anak dalam belajar menulis, seorang guru harus paham dan tahu bagaimana cara meningkatkan kemampuan motorik halus anak, salah satu cara untuk meningkatkan motorik halus anak yaitu melalui latihan menggunting kertas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di PAUD Kamboja Desa Tanjung Menang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, bahwa dapat disimpulkan melalui latihan menggunting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dapat dilihat hasil peningkatan dari siklus I dan II. Berdasarkan hasil tabel 4.9 terjadi peningkatan dari siklus pertama ke siklus dua, pada aspek kerapian dan kebenaran hasil bentuk lukisan terjadi peningkatan mencapai 33,3%, kecepatan anak dalam melukis terjadi peningkatan mencapai 24%, dan aspek kecepatan anak dalam latihan menggunting kertas dengan rapi terjadi peningkatan mencapai 26,7% sedangkan nilai rata-rata dari ketiga aspek dari siklus I ke siklus II mencapai peningkatan 22,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran kepada guru, PAUD dan orang tua adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Apabila meningkatkan kemampuan motorik halus anak, gunakanlah media yang cocok bagi anak, tidak membuat anak mudah bosan dan

membuat anak bersemangat dalam belajar, misalnya menggunakan media yang besar, tidak rumit bagi anak dan menarik bagi anak. Serta pilihlah tema yang sesuai dengan permainan.

2. Bagi PAUD

- (1) Melakukan pembaharuan dan perbaikan pada kegiatan pembelajaran di sekolah
- (2) Hendaknya menyediakan atau menyiapkan media yang menarik untuk kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Orang-tua

Memperhatikan alat dan permainan yang sesuai dengan perkembangan anak serta memberi dukungan untuk anak belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti. 2013. *Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Melukis Pasir di atas Kaca di Kelompok B TK Satu Atap Desa Kurawan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan*. Bengkulu: UNIB
- Amirin, dkk. 2000. *Evaluasi Pemelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta PT. Asdi Mahasatya.
- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksar
- Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres
- Delpi. 2002. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Latihan Melukis Melukis Dengan Jari di Kelompok B2 TK Negeri Pembina Kota Manna*. Bengkulu: UT
- Diana. 2005. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Latihan Mengguting Tali di Kelompok B Paud Cemara Kota Bandung*. Bandung: UT Didownload pada tanggal 11 November 2013. ([hppt://Diana.com,2013:11](http://Diana.com,2013:11))
- Hopkins. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga
- Vela. 2009. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Latihan Membuat Bola Dari Kombinasi Tepung Dan Kertas Bekas*. Bengkulu: UNIB
- Mary. 2010. *Pendidikan Berpusat pada Anak*. Jakarta: PT Indeks
- Mayesky. 2011. *Strategi Belajar Mengajar PAUD*. Jakarta: Reneka Cipta
- M. Solehudin. 2007. *Konsep Dasar Pendidikan Perasekolah*. IKIP Bandung: Bandung
- Mudjito. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta
- Munandar. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta..

Nugraha. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Erlangga

Pramareta. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Latihan Keterampilan Melipat di Kelompok B Paud Al-Azhar Kabupaten Bengkulu Selatan*. Bengkulu: UNIB

Sudjiono. 2005. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo

Suyanto. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga

Yuliani. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Latihan Melukis Dengan Benang di Kelompok B Paud Tiara Asri Kota Bengkulu*. Bengkulu: UT

LAMPIRAN

Lampiran 1.1

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

Tema : Tanaman
Sub Tema : Tanaman Hias
Kelompok : B

No	Aspek Perkembangan	Indikator
1	Moral dan Nilai-nilai agama	Menyebutkan tempat ibadah yang dikenal. 7.1.2 Menandai perbuatan perilaku buruk gambar anak merusak tanaman petani.5.1.2 Menyebutkan agama yang dikenal, islam, Kristen, budha, hindu.7.1.5
2	Sosial Emosional dan Kemandirian	Melaksanakan tugas kelompok: menyiram tanaman dll 3.2.1 Bercerita cara memelihara tanaman hias 2.4.2 Mengajak teman bermain dan tidak membedakan teman. 11.3.1
4	Bahasa	Menyebutkan gambar yang bunyinya sama, kata bunga mawar dengan gambar bunga mawar.4.1.1 Menghubungkan kata dengan bunyi huruf awal misalnya M-Melati .5.2.1 Menyebutkan huruf awala sesuai dengan benda, misalnya kata M-pada kata mawar. 8.3.1 Menghubungkan gambar sesuai dengan pasangannya.13. 2.1 Becerita menggunakan kata ganti aku:pada hari minggu aku dan kakak menyiram bunga . 1.2.2. Melakukan 3-5 perintah dengan benar: menirukan gerakan tanaman ditiup angin, misalnya menirukan gerakan bunga mawar ditiup angin 11.1.1
3	Kognitif	Mengetahui jenis tanaman bunga yang dikenal,2.1.1. Mengukur tinggi antara pohon bunga mawar dan pohon bunga melati 2.1.3 Megenal perbedaan bunga mawar dan bunga melati: berdasarkan ciri-cirinya.5.1.1.
5	Fisik motorik	Mewarnai gambar bunga mawar dengan rapi .4.1.3. Melukis, mengambar dan mencetak bunga menggunakan berbagai media (misalnya, media kaus kaki, benang dan kelereng).4.2.1.

		Menggunting bentuk zig-zag, lurus atau sesuai dengan pola 8.3.2 Melipat kertas sederhana:melipat bentuk bunga dari kertas origami .7.1.11. Melipat bentuk 7 lipatan menggunakan berbagai media 7.12.1
--	--	---

Mengetahui
Ka. PAUD Kamboja
Kabupaten Bengkulu Selatan

Leliawati, A.Ma

Lampiran 1.2

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

KELOMPOK :B
SEMESTER/MINGGU :1/1
HARI TANGGAL :Selasa 10 Desember 2013
TEMA/SUB TEMA :Tanaman/Tanaman Hias

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian
- Mentaati peraturan yang ada(p.16)	Berbaris didepan kelas	Anak langsung	Observasi
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar(P.1) - Senam Fantasi sesuai dengan irama music (FM.24)	1. Kegiatan awal (30 menit) - Doa sebelum dan Sesudah belajar - Menirukan gerakan lagu nyanyaian lihat kebunku	Anak dan guru Anak langsung	Observasi Observasi
- Menggunting bentuk zig-zag, lurus atau sesuai dengan pola 8.3.2	2. Kegiatan inti (60 menit) - Latihan menggunting kertas menjadi bentuk bunga	Guntin, kertas dan lem	Hasil karya
	3. Istirahat/Makan (30 menit) - Bermain diluar - Cuci tangan sebelum makan - Berdoa sebelum makan	Anak langsung Air, serbet Anak langsung	Observasi Oservasi Observasi

	4. Kegiatan Penutup (30 Menit)		
- Bertepuk tangan dengan 3 pola (FM.9)	- Tepuk tangan dengan 3 pola	Anak dan guru	Observasi
- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak(FM.19)	- Menyanyi lagu lihat kebunku	Anak dan guru	Observasi
	- Diskusi kegiatan hari ini dan besok - Doa, Salam, Pesan, Pulang.	Anak dan guru	Observasi

Mengetahui
Ka. PAUD Kamboja
Kabupaten Bengkulu Selatan

Tanjung Menang, 10 Desember 2013
Teman Sejawat

Leliawati, A.Ma

Pismi, S.Pdi

Lampiran 1.3

Tabel Hasil Observasi Siswa pada Siklus I

No	Nama Anak	Aspek yang akan dinilai														
		Kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas					Kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas					Kecepatan anak dalam latihan menggunting kertas dengan rapi				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	Besti		✓						✓						✓	
2	Aris		✓					✓						✓		
3	Dodi			✓					✓			✓				
4	Putri				✓						✓					✓
5	Pawas				✓				✓			✓				
6	Wulan	✓						✓					✓			
7	Eko				✓		✓							✓		
8	Rahmad		✓						✓				✓			
9	Serli				✓		✓						✓			
10	Arif			✓					✓					✓		
11	Vevi				✓						✓					✓
12	Tini				✓			✓							✓	
13	Beri					✓			✓					✓		
14	Ira	✓					✓						✓			
15	Reni				✓				✓					✓		
Jumlah		2	3	2	7	1	3	3	7		2	2	4	5	2	2
%																

Keterangan:

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Sedang

D = Kurang

E = Sangat Kurang

A = 5

B = 4

C = 3

D = 2

E = 1

Lampiran 2.1

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

TEMA : Tanaman
SUB TEMA : Tanaman Hias
KELOMPOK : B

No	Aspek Perkembangan	Indikator
1	Moral dan Nilai-nilai agama	Menyebutkan tempat ibadah yang dikenal. 7.1.2 Menandai perbuatan perilaku buruk gambar anak merusak tanaman petani.5.1.2 Menyebutkan agama yang dikenal, islam, Kristen, budha, hindu.7.1.5
2	Sosial Emosional dan Kemandirian	Melaksanakan tugas kelompok: menyiram tanaman dll 3.2.1 Bercerita cara memelihara tanaman hias 2.4.2 Mengajak teman bermain dan tidak membedakan teman. 11.3.1
4	Bahasa	Menyebutkan gambar yang bunyinya sama, kata bunga mawar dengan gambar bunga mawar.4.1.1 Menghubungkan kata dengan bunyi huruf awal misalnya M-Melati .5.2.1 Menyebutkan huruf awala sesuai dengan benda, misalnya kata M-pada kata mawar. 8.3.1 Menghubungkan gambar sesuai dengan pasangannya.13. 2.1 Becerita menggunakan kata ganti aku:pada hari minggu aku dan kakak menyiram bunga . 1.2.2. Melakukan 3-5 perintah dengan benar: menirukan gerakan tanaman ditiup angin, misalnya menirukan gerakan bunga mawar ditiup anagin 11.1.1
3	Kognitif	Mengetahui jenis tanaman bunga yang dikenal,2.1.1. Mengukur tinggi antara pohon bunga mawar dan pohon bunga melati 2.1.3 Megenal perbedaan bunga mawar dan bunga melati: berdasarkan ciri-cirinya.5.1.1.
5	Fisik motorik	Mewarnai gambar bunga mawar dengan rapi .4.1.3. Melukis, menggambar dan mencetak bunga

		<p>menggunakan berbagai media (misalnya, media kaus kaki, benang dan kelereng).4.2.1.</p> <p>Menggunting bentuk zig,zag, lurus , miring atau sesuai polah yang diinginkan 8.2.3</p> <p>Melipat kertas sderhana:melipat bentuk bunga dari kertas origami .7.1.11.</p> <p>Melipat bentuk 7 lipatan menggunakan berbagai media 7.12.1</p>
--	--	--

Mengetahui
Ka. PAUD Kamboja
Kabupaten Bengkulu Selatan

Leliawati, A.Ma

Lampiran 2.2

SATUAN KEGIATAN HARIAN (SKH)

KELOMPOK :B
SEMESTER/MINGGU :1/2
HARI TANGGAL :Jumat 17 Desember 2013
TEMA/SUB TEMA :Tanaman/Tanaman Hias

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian
Mentaati peraturan yang ada(1.1.2)	Berbaris didepan kelas	Anak langsung	Observasi
	3. Kegiatan awal (30 menit)		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.1.1	Doa sebelum dan Sesudah belajar	Anak dan guru	Observasi
Menceritakan apa kegunaan kerang bagi manusia 6.1.5	Cerita bunga ku yang subur	Anak langsung	Observasi
	3. Kegiatan inti (60 menit)		
Menggunting bentuk zig,zag, lurus , miring atau sesuai polah yang diinginkan 8.2.3	- Latihan menggunting kertas untuk membuat bunga	Kertas HVS, gunting lem	Hasil karya
	3. Istirahat/Makan (30 menit)		
	- Bermain diluar	Alat bermain	Observasi
	- Cuci tangan sebelum makan	Air, serbet	
	- Berdoa sebelum makan	Anak langsung	

Bertepuk tangan dengan 3 pola (FM.9) Menyanyi lebih dari 20 lagu anak(FM.19)	Kegiatan Penutup (30 Menit) Tepuk tangan dengan 3 pola	Anak dan guru	Observasi
	Menyanyi binatang ciptaan Allah	Anak dan guru	Observasi
	Diskusi kegiatan hari ini dan besok	Anak dan guru	Observasi
	Doa, Salam, Pesan, Pulang.	Anak dan guru	Observasi

Mengetahui
Ka. PAUD Kamboja
Kabupaten Bengkulu Selatan

Tanjung Menang, 10 Desember 2013
Teman Sejawat

Leliawati, A.Ma

Pismi, S.Pdi

Lampiran 2.3

Tabel Hasil Observasi Siswa pada Siklus II

No	Nama Anak	Aspek yang akan dinilai														
		Kebenaran anak dalam latihan menggunting kertas					Kemampuan anak dalam latihan menggunting kertas					Kecepatan anak dalam latihan menggunting kertas dengan rapi				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	Besti	✓					✓					✓				
2	Aris	✓						✓					✓			
3	Dodi	✓					✓					✓				
4	Putri		✓					✓					✓			
5	Pawas	✓					✓						✓			
6	Wulan		✓					✓					✓			
7	Eko	✓					✓					✓				
8	Rahmad		✓					✓				✓				
9	Serli	✓					✓						✓			
10	Arif		✓					✓				✓				
11	Vevi	✓						✓					✓			
12	Tini		✓					✓				✓				
13	Beri	✓					✓					✓				
14	Ira		✓					✓					✓			
15	Reni		✓					✓					✓			
Jumlah		8	7				6	9				7	8			
%																

Keterangan:

A = Sangat Baik B = Baik C = Sedang E = Sangat Kurang

A = 5

B = 4

C = 3

D = 2

E = 1

SURAT KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Pismi, S.Pdi
Tempat Tugas : PAUD Kamboja
Alamat : Desa Tanjung Menang, Kec. Seginim
Kab. Bengkulu Selatan.

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan menilai dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan praktik mengajar yang akan dilakukan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MINI SAHARA
NPM : A11111024
Program Studi : S1 PAUD

Demikian surat kesediaan menjadi teman sejawat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Menang, 10 Desember 2013
Teman Sejawat

Pismi. S.Pdi



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
PAUD KAMBOJA**

Desa Tanjung Menang. Kec. Seginim.
KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Nomor : / /PAUD/Kamboja
Lamp : -
Hal : Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala PAUD Kamboja Desa Tanjung Menang Kec. Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa:

Nama : MINI SAHARA
Npm : A11111024

Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Latihan Menggunting Kertas di Kelompok B PAUD Kamboja Desa Tanjung Menang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan**

Telah melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam rangka menyelesaikan Skripsi pada Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB) dari Bulan September-Bulan Desember 2013

Demikian surat pernyataan ini dibuat dapat digunakan seperlunya.

**Mengetahui
Ka. PAUD Kamboja
Kabupaten Bengkulu Selatan**

Leliawati, A.Ma

Dokumentasi Siklus I dan Siklus II







Riwayat Hidup



Nama : Mini Sahara
Panggilan : Mini
TTL : Tanjung Menang 24 juni 1977
Alamat : Desa Tanjung Menang Kec. Seginim. Kab. Bengkulu Selatan
Agama : Islam
Hobi : Membaca dan Memasak
Anak ke : Tiga dari 5 bersaudara
Nama ayah : H. Ba'i Sarif
Nama ibu : Hj. Yamani Senalip
Nama Suami : Arwan Marun

PENDIDIKAN :

- 1. SD Tanjung Menang 2 Tamat pada ahun 1990*
- 2. SMP N Palak Padang Tamat pada Tahun 1993*
- 3. PKBM Mawar, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Kota Manna*
- 4. Kursus Frofesi PAUD Masuk pada Tahun 2010 Mengambil Jurusan PAUD selesai padah Tahun 2011*
- 5. Perguruan Tinggi UNIB Masuk pada Tahun 2011 Mengambil S1 PSKGJ PAUD yang Insa Allah akan selesai pada Tahun 2014*

Kata Mutiara : Bangkitlah ketika kamu jatuh dari kegagalan dan jangan mudah menyerah berjuanglah sebatas kemampuanmu

Pesan : Kejarlah cita-citamu setinggi bintang dilangit dan sedalam lautan samudera.